

ABSTRACT

Distance learning using a learning management system (LMS) is one of the ways that internet innovations in the field of education are being used. According to a number of earlier studies, not all students with disabilities, such as those who have low vision, can effectively access LMS. Therefore, research is required to pinpoint accessibility issues with LMS content in order to examine problem-solving strategies and create recommendations for improving accessibility in accordance with the requirements of users who are low vision..

The goal of this study is to investigate the accessibility issues with the eLOK LMS (E-Learning: Open for Knowledge Sharing) in light of low vision users' requirements. The Web Content Accessibility Guidelines (WCAG) 2.1, the most recent accessibility standards published by the World Wide Web Consortium (W3C), will be followed during study. An approach from the *Website Accessibility Conformance Evaluation Methodology* (WCAG-EM) is used in the research methodology.

The research' findings highlight discrepancies with the WCAG 2.1 requirements, which were intended with people with low vision. Accessibility issues resulting from non-compliance with WCAG 2.1 may make it difficult for people with low vision to use the LMS. Lack of alternate text (on photos, links, buttons, and forms), low contrast ratio, text display settings, and keyboard navigation are a few of the accessibility issues in eLOK. Therefore, based on these findings, suggestions can be made to enhance eLOK's usability so that those with low vision can use it more easily.

Keywords: website accessibility, low vision disability, inclusive education, learning management system, web content accessibility guidelines.

INTISARI

Salah satu pemanfaatan perkembangan internet dalam bidang pendidikan adalah pembelajaran jarak jauh melalui *learning management system* (LMS). Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu ditemukan bahwa tidak semua pelajar penyandang disabilitas seperti *low vision* dapat dengan mudah mengakses LMS. Sehingga perlu dilakukannya penelitian untuk mengidentifikasi permasalahan aksesibilitas konten LMS agar dapat menganalisis penyelesaian masalah untuk merumuskan rekomendasi peningkatan aksesibilitas sesuai dengan kebutuhan pengguna penyandang *low vision*.

Penelitian ini berfokus untuk melakukan identifikasi permasalahan aksesibilitas LMS eLOK (*E-Learning: Open for Knowledge Sharing*) sesuai dengan kebutuhan *low vision*. Penelitian akan dilakukan mengikuti standar aksesibilitas terkini yang dikeluarkan oleh World Wide Web Consortium (W3C) yang disebut dengan *Web Content Accessibility Guidelines* (WCAG) 2.1. Metode penelitian menggunakan pendekatan dari *Website Accessibility Conformance Evaluation Methodology* (WCAG-EM).

Berdasarkan hasil analisis ditemukan beberapa ketidaksesuaian terhadap kriteria dari WCAG 2.1 yang diperuntukkan bagi penyandang *low vision*. Ketidaksesuaian terhadap WCAG 2.1 dapat menyebabkan permasalahan aksesibilitas sehingga dimungkinkan menjadi kendala bagi pengguna *low vision* dalam mengakses LMS. Beberapa permasalahan aksesibilitas yang ditemukan dalam eLOK diantaranya: tidak adanya teks alternatif (pada gambar, tautan, tombol, dan *form*), rendahnya rasio kontras, pengaturan tampilan teks, dan navigasi menggunakan *keyboard*. Sehingga, dari hasil tersebut dapat disusun usulan rekomendasi untuk meningkatkan aksesibilitas eLOK agar lebih ramah terhadap penyandang *low vision*.

Kata kunci - aksesibilitas *website*, disabilitas *low vision*, pendidikan inklusif, *learning management system*, *web content accessibility guidelines*.